



## Pengaruh Dana Tabarru, dan Dana Syirkah Terhadap Total Asset (Studi Kasus Pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk 2018- 2021)

Wika Asnantiawati<sup>1</sup>, Dian Hakip Nurdiansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 7 Februari 2023  
Revised: 19 Februari 2023  
Accepted: 1 Maret 2023

### Abstract

*Islamic insurance continues to grow in Indonesia, one of the accounts available at Islamic insurance companies is syirkah funds and tabarru funds, in Islamic insurance using the tabarru contract, where these funds are provided by insurance members as a form of grant funds, which cannot be withdrawn by the giver funds, tabarru funds will be used to help fellow members if needed with certain conditions, in addition to syirkah funds, namely funds received in the form of investments with a period of time from individuals and other parties, this journal is to see whether there is an effect of tabarru funds and also syirkah funds to total assets, the authors conducted this study using quantitative methods with SPSS media, where the authors took secondary data sources, this was to see how much influence tabarru funds and temporary syirkah funds had on the total assets of PT. asuransi jiwa syariah tbk 2018-2021 analysis is presented in the form of multiple regression, which had previously been tested for classical assumptions, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation, after which the f test and t test were carried out, after being tested the authors got the results in this study that the funds tabarru and temporary syirkah funds have no effect on total assets, and the results of the f test show that both tabarru funds and syirkah funds do not have a very strong impact on total assets, it can be seen that if tabarru funds or syirkah funds experience changes, it does not result in changes in the total asset value side at PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk.*

**Keywords:** *tabarru fund, syirkah fund, asset*

(\*) Corresponding Author: 1910631030053@student.unsika.ac.id,  
dianhakipnurdiansyah@staff.unika.ac.id,

**How to Cite:** Asnantiawati, W., & Nurdiansyah, D. (2023). Pengaruh Dana Tabarru, dan Dana Syirkah Terhadap Total Asset (Studi Kasus Pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 510-520. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7826917>

## PENDAHULUAN

Masyarakat muslim Indonesia dari masa ke masa, sudah banyak yang lebih mengerti hukum riba. Banyak masyarakat yang beralih ke produk-produk berbasis syariah, mulai banyak perusahaan perbankan yang mengeluarkan produk yang berbasis syariah, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.53/III/2006. Salah satunya yaitu produk asuransi syariah, asuransi syariah awal mula berasal dari kebudayaan bangsa arab. Di indonesia baik dalam bentuk asuransi jiwa, atau asuransi non jiwa baik berupa barang atau pendidikan asuransi syariah sudah tersedia. Asuransi ini juga menamakan nilai tolong menolong antar anggotanya serta saling melindungi, pemerintah telah mengatur hukum asuransi syariah di Indonesia, dalam UU No. 40 tahun 2014, walau asuransi syariah masih cukup lambat perkembangannya di industri keuangan, tetapi produk asuransi jiwa syariah hadir untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para calon pengguna asuransi syariah, baik beralih dari asuransi jiwa non syariah, atau dari yang baru

mau baru mencoba produk asuransi jiwa syariah, tetapi sebagai calon pengguna produk asuransi jiwa syariah, para calon pengguna, harus paham berbagai jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan calon pengguna, dimana asuransi syariah menitik beratkan pada kepentingan bersama, bukan kepentingan pribadi, nilai gotong royong sangat di tekankan dalam oprasional asuransi jiwa syariah dimana adanya akun dana tabarru dan juga dana syirkah untuk kebaikan bersama, dana tabarru' bisa digunakan untuk menolong anggota lain yang sedang dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini juga yang menjadi alasan para pengguna asuransi jiwa syariah memilih produk keuangan ini. Selain itu adanya Dana syirkah yang berperan dalam asuransi jiwa syariah, dana ini adalah dana investasi yang memiliki jangka waktu tertentu antar anggota asuransi dengan jangka waktu tertentu, dimana perusahaan memiliki hak untuk mengatur atau meginvestasikan berdasarkan kesepakatan yang di atur dalam SAK entitas tanpa akuntabilitas publik.

Dua akun tersebut akan tersedia di laporan neraca suatu perusahaan penyedia layanan asuransi jiwa syariah, dimana akun tersebut mempengaruhi asset perusahaan, maka dari itu pentingnya dari keberpengaruhannya, karna kredibilitas suatu perusahaan syariah bisa dinilai dari beberapa aspek di antaranya kenyamanan serta kepercayaan dari para anggotannya.

Salah satu Kunci utama dari suatu perusahaan asuransi ialah kepercayaan masyarakat, kepercayaan akan mendorong berbagai pihak untuk memilih perusahaan asuransi mana yang akan mereka pilih, karna industri asuransi bukan sekedar industri bisnis tetapi juga menjadi bagian dari bentuk kesejahteraan serta ketentraman bagi seluruh anggotannya.

Perusahaan jiwa syariah juga saling berlomba dalam mencari nasabahnya, mulai dari kegiatan promosi, atau membuat berbagai macam keunggulan agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, memberikan penawaran terbaiknya, agar parah nasabah mau menggunakan asuransi milik mereka, karna nasabah akan memilih perusahaan yang paling memberikan banyak manfaat pada dirinya dan keluarganya.

Berkembangnya minat masyarakat terhadap asuransi jiwa syariah juga karna sudah adanya jaminan halah dari majelis ulama Indonesia (MUI). Lewat dewan syariah dengan fatwan tentang pedoman umum asuransi syariah. pemerintah juga sudah memperhatikan kepentingan orang banyak, karna asuransi sangat berkaitan dengan kehidupan individu, maka dari itu pemerintah juga terus mengkaji demi menjaga kenyamanan serta keamanan baik perusahaan peenyedia layanan asuransi syariah ataupun para penggunanya, karna ada aturan yang pemerintah buat guna meminimalisir dan juga mencegah segala kemungkinan kecurangan ataupun penyimpangan yang ada yang bisa saja di lakukan oleh berbagai pihak.

Kepemilikan dana syirkah ataupun dana tabarru oleh peserta asuransi jiwa syariah dengan asset yang dimiliki perusahaan tentunya berbeda, baik dari arti maupun tujuan dari akun itu dibuat.

Beberapa kajian terdahulu juga sudah pernah mengidentifikasi akun tersebut. Seperti penelitian gabriela prisy anggraeni tahun 2021 tentang pengaruh dana tabarru terhadap asset, yang menyatakan bahwa dana tabarru berpengaruh kuat serta mutiara sekar arum pada tahun 2016, meneliti pengaruh dana syirkah

temporer, kewajiban, dan juga ekuitas terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi pada penelitian yulia rahmawati tentang dana tabarru, investasi dan pertumbuhan jumlah asset ternyata tidak ada pengaruh sama sekali

Maka itu Kajian jurnal ini dibuat dengan mengadopsi 2 akun yang tersedia dalam perusahaan asuransi jiwa syariah, yang tersedia dalam laporan keuangan yaitu dana tabarru dan juga dana syirkah (independent), yang mempengaruhi total asset (dependent) suatu perusahaan, karena asset adalah salah satu akun yang bisa menggambarkan bagaimana suatu perusahaan berdiri, dan membantu segala operasional perusahaan salah satunya adalah PT asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk. Maka dari itu apakah dana tabarru dan dana syirkah pada PT asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk berpengaruh pada asset dan seberapa kuat pengaruh tersebut, serta pengaruh positif atau negative. Maka dari itu penulis membuat jurnal dengan judul “pengaruh dana tabarru, dana syirkah terhadap total asset (studi kasus pada PT asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi Tbk tahun 2018-2021)”.

### **Tinjauan Pustaka Landasan Teori**

Salah satu aspek penilaian keberlangsungan perusahaan dapat dilihat dari sudut kepemilikan asset perusahaan. Asset adalah salah satu cerminan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu aset yang tertuang dalam PP RI NO, 24 tahun 2005 bahwasannya asset dapat di kelompokkan kembali kedalam 2 jenis yaitu aset lancar, dan aset tidak lancar.

Menurut data asset perusahaan asuransi syariah rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tetapi mengalami penurunan di masa covid-19, fluktuasi yang terjadi karena banyak faktor seperti, modal atau uang, dana tabarru, dana syirkah, dan banyak hal lain nya. Tetapi hal ini membuat suatu perusahaan asuransi syariah harus terus bertahan dengan tidak boleh mengenyampingkan prinsip agama yang digunakan sebagai landasan perusahaan asuransi syariah dalam beroperasi.

Asset menurut ardian suterdi (2009) asset secara umum adalah barang, atau sesuatu benda yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersil, atau nilai tukar, yang dimiliki oleh suatu badan usaha, instansi atau individu. Selain secara umum aset adalah segala macam sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai akibat dari kegiatan yang lalu yang sudah dimiliki, dimana sumber daya memiliki manfaat serta memiliki nilai ekonomi yang diperoleh perusahaan, dimana total nilai asset yang tertera pada laporan keuangan, atau data perusahaan, tidak boleh berbeda dengan keadaan lapangan, data tidak boleh dimanipulasi, semakin sehat suatu perusahaan akan menjang pertumbuhan asset suatu perusahaan. Asset sangat berperan penting untuk perusahaan. Dana tabarru adalah dana atau uang yang yang di berikan oleh antar peserta asuransi syariah atau nasabah yang peserta berikan untuk dipergunakan membantu anggota asuransi syariah lainnya, bila salah satu anggota membutuhkannya, Bila seseorang memberikan dana tabarru, maka dana tersebut tidak dapat di tarik kembali pada suatu saat nanti, para anggota bisa mengajukan klaim terlebih dahulu untuk menerima dana tabarru, pihak yang menggunakan dana tabarru di beri waktu untuk mengembalikan dana tersebut sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditetapkan,

dan terdapat syarat syarat yang harus di ketahui serta di patuhi, oleh penerima dana tabarru hal ini teruang dalam fatwa DSN-MUI No 81/III/2011. Status perusahaan asuransi kesehatan finansial dan perusahaan reasuransi berdasarkan hukum syariah yang tertuang dalam POJK No.72/pojk.05/2016 surplus underwriting merupakan sisa keseluruhan pemegang polis, atau anggota, dan kompensasi, dari suatu perusahaan, yang sudah dikurang oleh pelunasan klaim, dimana peran reasuransi serta penambahan dari pemisahan proses selama kurun waktu tertentu, bila terjadi defisit, pihak asuransi perlu mengatasi segala defisit yang terjadi, dan dana tabarru berperan sebagai dana penolong anggota lainnya yang membutuhkan. Adanya akad tabarru bisa menjadi acuan pengelolaan dana tabarru, hal ini menggambarkan bahwasannya perusahaan asuransi syariah adalah perusahaan yang mementingkan kepentingan bersama, karna dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip *sharing of risk* dimana seluruh anggota sama-sama menanggung resiko, dana tabarru bisa menambah modal hal ini bererarti bisa mempengaruhi pertumbuhan aset.

Dana syirkah temporer pada perusahaan asuransi syariah menurut andi eko prabowo ( 2014) dana syirkah temporer adalah dana yang di terima sebagai investasi dengan kurun waktu tertentu bisa berasal dana individu (anggota) atau pihak lain. Badan usaha memiliki hak untuk mengelola dan menyalurkan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi. Sedangkan menurut pernyataan standar akuntansi keuangan No 101. Dana syirkah temporer adalah dana yang di terima oleh entitas syariah dimana entitas memiliki hak untuk mengelola sesuai dengan kebijakan yang sudah disepakati, hak atas realisasi dari keuntungan juga berasal dari aset lancar, semakin banyak dana syirkah yang dihimpun hal ini juga menyebabkan semakin besar juga keuntungan yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Ada beberapa yang menarik untuk diteliti, yaitu pengaruh dari dana tabarru'. Akun ini berpengaruh kuat terhadap total asset pada perusahaan, begitu juga akun dana syirkah terhadap nilai asset yang akan disajikan dalam bentuk regensi berganda. Untuk menguji apakah antara akun terhadap total asset saling memiliki hubungan atau tidak, dan bagaimana luas suatu efek itu terhadap asset, apakah berpengaruh yang kuat atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini digunakan oleh penulis dimana total asset (y) menjadi variabel dependen, dan yang menjadi variable independent adalah dana tabarru (x1), dan dana syirkah temporer (x2). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan cara membaca buku, jurnal, hingga referensi-referensi sesuai topik penelitian (Karim, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022; Ramadhania, dkk., 2022). Dokumentasi didasarkan pada laporan tahunan badan usaha asuransi PT.asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk dengan total 4 laporan tahunan mulai dari tahun 2018-2022. Pada penelitian ini juga penulis mengambil jurnal dana tabarru serta dana syirkah yang di tulis oleh para penulis lain yang terdahulu, sebagai bahan referensin. Selain itu, menggunakan teknik untuk menganalisis data yaitu regesi liner berganda karna terdapat 2 variable independent. Tujuannya untuk melihat adakah pengaruh baik

salah satu variable independent terhadap variable dependent, atau semuanya sama-sama memengaruhi variable dependent. Baik akan dilakukannya uji t maupun juga uji f, tetapi penulis akan melaksanakan uji asumsi klasik di antaranya yaitu, uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi, agar benar benar data yang di ujikan memenuhi kriteria BLUE.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji asumsi klasik

Sebelum menggunakan data primer untuk dianalisis, perlu dilakukannya uji asumsi klasik. Jika seluruh klasifikasi standar data yang bisa di ujikan dapat lolos dalam uji asumsi klasik. Maka tidak akan ada bias dalam hasil analisis nantinya.

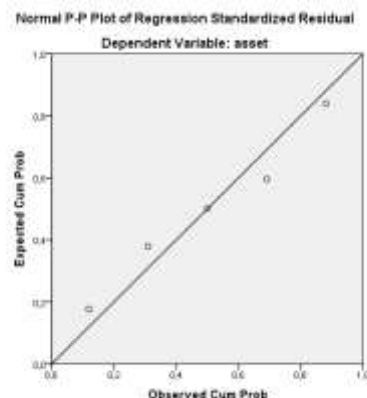
### Uji Normalitas

Table 1 One-sample Kolmogorov-smirnov

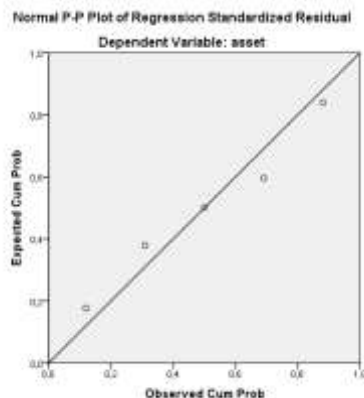
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0000091
	Std. Deviation	16388375590,9 3162000
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		,371
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>,999</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Gambar. 1 histogram



Pada uji ini normalitas ini dapat dilihat bahwasannya uji menggunakan bentuk histogram pada dana syirkah, dana tabarru, dan aset, menggambarkan hal yang stabil. Dalam hasil p-plot juga menunjukkan titik-titik yang tersebar masih mengikuti garis diagonal yang ada. Hal ini berarti mengmbarkan bahwa data yang di ujikan berdistribusi normal, dan juga ada uji Kolmogorov sminov. Hal ini menunjukan Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu sig sebesar 0,999 hal ini juga membuktikan bahwa data yang penulis siapkan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Table 2 Uji multikolineritas

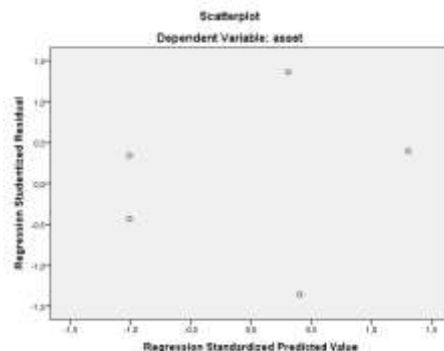
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	169457936735,341	17756549799,490	9,543	,011		
	dana syirkah	,334	2,034	,076	,164	,885	,472
	dana tabbaru	3,455	1,905	,837	,211		2,118

Dependent Variable: asset

Uji multiokolineritas ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah data yang dianalisa memiliki masalah multikolinearitas atau tidak, yaitu hubungan antar faktor independent, dimana jika data itu baik maka tidak ada korelasi antara variable. Dalam hasil uji dana syirkah temporer memiliki nilai tolerance 0,472 sama dengan nilai tolerance dana tabarru, yang lebih besar dari 0,10, serta nilai vif 2,118 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 maka hal ini berarti data ini tidak memeiliki masalah multikolinerita.

### Uji Heterokedasitas



Gambar 2 scatterplot

Uji ini dilakukan agar dapat menentukan apakah ada atau tidak ketidaksetaraan varians, terhadap residual satu pengawasan. Dalam hal ini jika seluruh titik-tik tersebar baik dibawah maupun di atas titik 0, dan tidak membuat pola khusus yang beraturan. Dalam uji ini dapat dilihat pada gambar seluruh titik tersebar. Hal ini menggambarkan bahawasannya adalah uji heterokedasitas dapat dicapai.

### Uji Autokorelasi

Table 3 uji autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,894 <sup>a</sup>	,799	,598	23176663025,960	3,171

a. Predictors: (Constant), dana syirkah , dana tabarru

b. Dependent Variable: asset

Uji autokorelasi ini untuk menguji apa pada data ada kesalahan autokorelasi. Data yang baik tidak terjadi autokorelasi, jika  $-2 < DW < 2$  atau  $DW > -2$

### Uji Regresi Linear Berganda

#### Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui besarnya signifikasi dari pengaruh variable independent secara masing-masing, yang mempengaruhi variable dependent dimana bisa melihat variable lainnya secara konstan. Apabila nilai sig  $< 0,05$  atau t hitung  $>$  dari t table maka terdapat pengaruh variable x terhadap variable y dan Jika nilai sig  $> 0,05$  atau t hitung  $<$  t table maka tidak ada pengaruh terhadap variable x terhadap y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16945793673	17756549799,					
		5,341	490	9,543	,011			
	dana syirkah	,334	2,034	,076	,164	,885	,472	2,118
	dana tabbaru	3,455	1,905	,837	1,814	,211	,472	2,118

a. Dependent Variable: asset

Table 4 uji t

Dari hasil uji t yang sudah dilakukan dapat dilihat nilai t hitung variable dana tabarru serta dana syirkah temporer masing masing 0,164 dan 1,814, dan nilai signifikasi keduanya  $> 0,05$ . Maka hasil dari uji t adalah setelah membandingkan t hitung dengan t table. Serta nilai signifikasi nya, tidak adanya pengaruh baik dari dana tabarru atau dana syirkah terhadap total asset.

**Uji f**

Table 5 uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4264931441388	2132465720694	3,970	,201 <sup>b</sup>
		400000000,000	200000000,000		
	Residual	1074315418037	5371577090188		
		773300000,000	86640000,000		
Total		5339246859426			
		173000000,000			

a. Dependent Variable: asset

b. Predictors: (Constant), dana tabbaru, dana syirkah

Uji f atau uji signifikan simultan dapat dikenal juga uji serentak. Hal ini guna melihat pengaruh seluruh variable yang ada secara bersama-sama. Jika f hitung  $> f$  table dan nilai signifikasi  $< 0,05$  maka hipotesis akan diterima dapat diketahui nilai f hitung sebesar 3,970. Nilai signifikasi 0,201 serta nilai f table 9,55 hal ini berarti tidak ada pengaruh  $x_1$ ,  $x_2$  terhadap  $y$ . Maka dari itu sumber dana itu harus lebih dikelola dengan baik oleh perusahaan, agar dapat bermanfaat dengan baik.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari hasil data yang sudah di uji oleh penulis. Hasil dari uji tersebut bahwasannya ternyata dana tabarru ( $x_1$ ) ternyata secara parsial tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap total asset dalam periode 2018-2021 pada PT. asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk. Selain itu, juga dana syirkah ternyata jug secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap total asset pada PT. Asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk, dimana

jika semakin banyak dana syirkah temporer yang dimiliki hal itu juga mendukung naiknya total asset, dan sebaliknya. Hal ini berarti dana tabbaru dan dana syirkah temporer ternyata masing-masing sama-sama juga tidak mempengaruhi total asset pada PT. asuransi jiwa syariah jasa mitra abadi tbk, unit syariah ini menggunakan dana tabbaru serta akad tabbaru untuk kegiatannya. Hal ini guna kepentingan bersama antar anggota yang sedang kesusahan dan membutukannya, serta mengelola dana syirkah untuk kemajuan unit usaha. Untuk uji f secara bersama sama dana tabbaru dan dana syirkah terhadap total asset, tidak mempengaruhi secara simultan. Hal ini menunjukkan seluruh pengguna ataupun calon pengguna asuransi syariah harus memiliki pengetahuan tentang unit usaha syariah saat menggunakannya, agar para peserta mendapat manfaat yang sesuai dengan para pengguna asuransi syariah butuhkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, S. (2012). Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya.
- Adrian Sutedi, S. H. (2018). Aspek Hukum Pegadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya Edisi Kedua.
- Anggadini, S. D., & Komala, A. R. (2017). Akuntansi Syariah. *Bandung: Rekayasa Sains*.
- Anggraeni, G. P., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Dana Tabarru'Terhadap Total Aset (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(2), 109-118.
- Fadilah, A., & Makhrus, M. (2019). Pengelolaan dana tabarru'pada asuransi syariah dan relasinya dengan fatwa dewan syariah nasional. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 87-103.
- Hariyadi, E., & Triyanto, A. (2017). Peran Agen Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 19-38.
- Hariyanti, A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh dewan pengawas syariah, ukuran perusahaan dan investment account holder terhadap pengungkapan islamic social reporting dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 238-248.
- Hindardjo, A., & Mansuri, M. (2016). Pengaruh Dana Tabarru'dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011–2015. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 84-103.
- Khasanah, Z. U. M. R. O. T. U. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, tingkat solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah Al Amin. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Maksum, M. (2011). Pertumbuhan asuransi syariah di dunia dan Indonesia.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.

- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113-122.
- Nurhali, A. N. (2020). *Underwriting Dana Tabarru': Pengaruh Pendapatan Investasi Dan Premi Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Nurfarida, A. M. A. L. I. A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# Prosa Di RumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- NURLAILA ADHANI, M., Harun, H., & Mubyarto, N. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI DAN KLAIM TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU' PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).
- Pamungkas, E. R. (2017). *Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang.[Skripsi]* (Doctoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Prabowo, A. E. (2014). *Pengantar Akuntansi Syariah. Pekanbaru: Bina Karya Utama.*
- Purnomo, E. B. C. (2020). Pengaruh Skema Pembiayaan Bagi Hasil, Cadangan Kerugian Pembiayaan Dan Biaya Dana Terhadap Laba/Rugi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 137-151.
- Purnomo, E. B. C. (2020). Pengaruh Skema Pembiayaan Bagi Hasil, Cadangan Kerugian Pembiayaan Dan Biaya Dana Terhadap Laba/Rugi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 137-151.
- Rahmawati, Y. (2021). *Pengaruh Dana Tabarru dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Jumlah Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Rahma, T. I. F., & Radianti, A. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 534-547.
- Rohana, S. (2013). *Analisis Penerapan PSAK no. 105 Tentang Akuntansi Mudharabah Pada PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtiris* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

- Tika, A. S. (2022). *Pengaruh Kontribusi Neto, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru'pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Triyanto, A. (2017). Peran Agen Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Syariah,“. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 1*.
- Tommy, H. (n.d.). (2021) Pengelolaan Dana Tabarru' di Asuransi Syariah. *Kompasiana.com*. Retrieve November 16, from <https://www.kompasiana.com/hoedionotommy/5eaeedb2d541df0b3063f20/>.